

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independensi, integritas, objektivitas dan kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.
2. Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi independensi seorang auditor maka menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan, sehingga semakin tinggi integritas seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.
4. Objektivitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa objektivitas auditor pada saat melakukan penugasan pemeriksaan dapat menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan yang baik.
5. Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor akan semakin tinggi kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah sampel 48, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas lagi dan dengan sampel yang lebih banyak lagi. Selain itu penelitian selanjutnya dilakukan pada tingkat Provinsi dengan lebih dari satu inspektorat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti independensi, integritas, objektivitas, dan kompetensi, sehingga bisa ditambah dengan menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan Aparat Pengawas Intern Pemerintah seperti kerahasiaan, akuntabel, perilaku professional dan gender.
3. Penelitian selanjutnya dianjurkan menggunakan metode penelitian selain metode kuesioner, seperti metode wawancara (*interview*) yang dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek dan mendapatkan jawaban yang maksimal dari responden.